

ABSTRACT

Women's Aftercare Treatment Facility is intended for women who had been free from drugs, but lost their confidence along the way, so that really affecting their mental state, future, and relationships. With Women's Aftercare Treatment facility, patients have to undergo a recovery process (personality, self-confidence, talents development) in a safe and positive social environment.

Transition concept, itself means "gradually changing process", which applied to shapes, furnitures, colors, and interior elements. The transition process consisting four stages: introduction, recovery, facility and aftercare. Starting from the rigid and angular shapes with monochrome colors in the introduction area (Lobby, Consultation) to organic shapes with various colors (based on the psychological needs) in the area Aftercare (Cooking class and Art Gallery). Transition concept in interior and amenities such as a Health Care programme (Massage, Fitness and Dance Class), Aftercare Treatment (Cooking Class, Art Gallery), and Hypnotherapy, is expected to meet patient's needs.

Indonesia doesn't have Aftercare Facility Center yet, which is unfortunate because the Aftercare program is such an important factor that affects the patient's life after recovering from drugs. The less various provided Recovery program, made patients often received improper handling. Hopefully in the future, recovery program can be more variable so that patients can receive appropriate treatment according their needs.

Keywords : Treatment, Recovery, Transition, Interior

ABSTRAK

Rehabilitasi *Aftercare* Wanita ditujukan bagi pasien wanita yang telah bebas dari narkoba, akan tetapi tidak dapat mengembalikan kepercayaan dirinya, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada mental, pergaulan, dan masa depan. Dengan adanya fasilitas Rehabilitasi *Aftercare* Wanita ini, pasien diharapkan dapat menjalani proses pemulihan (kepribadian, kepercayaan diri, pengembangan bakat) dalam lingkungan sekitar dan sosial yang aman dan positif.

Konsep *Transition*, memiliki pengertian yakni proses perubahan secara bertahap (transisi), diterapkan pada bentukan ruang, furnitur, warna, dan elemen-elemen interior. Proses transisi terdiri dari empat tahap yaitu *introduction*, *recovery*, *facility* dan *aftercare*. Bermula dari bentuk yang kaku dan bersudut dengan warna yang monokrom seperti pada area *introduction* (Lobby, Konsultasi) hingga menjadi bentuk yang organik dengan warna yang beragam (berdasarkan dengan kebutuhan psikologis) pada area *Aftercare* (Cooking class dan Art Gallery). Penerapan *Transition* dalam desain interior dan berbagai fasilitas pemulihan seperti Health Care (*Massage*, *Fitness* dan *Dance Class*), *Aftercare Treatment* (*Cooking Class*, *Art Gallery*), dan *Hypnotherapy*, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan serta membantu proses pemulihan pasien wanita.

Di Indonesia masih belum memiliki Pusat Rehabilitasi *Aftercare*. Hal ini sangat disayangkan sebab program *Aftercare* ini merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kehidupan pasien setelah pulih dari narkoba. Program pemulihan yang disediakan juga kurang variatif, sehingga pasien kerap mendapatkan penanganan yang kurang tepat. Oleh sebab itu, diharapkan program pemulihan dapat lebih variatif sehingga pasien mendapat penanganan yang tepat sesuai dengan kondisi masing-masing.

Keyword: Rehabilitasi, transisi, interior.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
PernyataanOrisinalitasLaporan.....	iii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	iv
Kata Pengantar	v
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
DaftarTabel	xiv
Bab I : Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 IdentifikasiMasalah	2
1.3 Ide Gagasan Proyek	3
1.4 RumusanMasalah	4
1.5 TujuanPerancangan	4
1.6 ManfaatPerancangan	4
1.6.1 BagiUser	4
1.6.2 BagiKeluarga	5
1.6.3 BagiPenulis	5
1.7 RuangLingkupPerancangan	5
1.8 SistematikaPenulisan	5
Bab II :PusatRehabilitasi Wanita	7
2.1 ProgramPenyembuhan	7
2.1.1 <i>Residential Day / Inpatient Treatment (RDT)</i>	8
2.1.2 <i>Pain Management Track</i>	9
2.1.3 <i>Intensive Outpatient Program (IOP)</i>	10
2.1.4 <i>Counseling (Individu, Grup, atau Keluarga)</i>	10

2.1.5	<i>Sober Living / Aftercare</i>	11
2.2	Tahapan Awal Pengobatan	12
2.3	Metode Terapi	13
2.3.1	Metode Terapi Moral (<i>Spiritual Therapy</i>)	13
2.3.2	Metode Terapi Sosial	13
2.3.3	Metode Terapi <i>Recovery</i>	15
2.3.4	Metode Terapi <i>Aftercare</i>	17
2.4	Program Rehabilitasi Wanita	18
2.5	Psikologi Warna	19
2.5.1	Efek Psikologi dari Warna	19
2.5.2	Psikologi Warna Sebagai Terapi	21
2.6	Pengaruh Desain Kantor Psikolog Pada Psikologis Pasien	22
2.7	Studi Banding	23
2.7.1	Pondok Anugerah, Lembang	23
2.7.1.1	Visi dan Misi	25
2.7.1.2	Struktur Organisasi	25
2.7.1.3	Aktivitas	26
2.7.1.4	Studi Image	27
2.7.2	Pusat Rehabilitasi Penanganan Korban Narkoba Lido (PRPKN Lido), Bogor	31
2.7.2.1	Studi Image	34
2.7.3	<i>The Rose, California</i>	36
2.7.4	<i>Recovery Center for Women of the Palm Beaches, Florida</i>	40
Bab III	: Deskripsi Objek Studi	42
3.1	Rehabilitasi Narkoba Khusus Wanita	42
3.2	Deskripsi Site	44
3.2.1	Analisa Fungsi	44
3.2.2	Analisa <i>Site</i> dan <i>Building</i>	45
3.3	Identifikasi <i>User</i>	51

3.3.1	Pasien	51
3.3.2	Pengunjung	51
3.3.3	Pengelola	51
3.4	<i>Flow Activity</i> Kebutuhan Ruang, <i>Zoning Blocking</i>	51
3.4.1	Kebutuhan Ruang	51
3.4.2	Besaran Ruang	57
3.4.3	Hubungan Kedekatan Ruang	64
3.4.4	<i>Zoning – Blocking</i>	65
Bab IV	: Aplikasi Konsep “ <i>Transition</i> ” Dalam Perancangan Rehabilitasi Wanita ..	71
4.1	Ide Implementasi Konsep Pada Objek Studi	71
4.1.1	Penjelasan Konsep dan Tema	71
4.1.2	Implementasi Konsep dan Tema	72
4.2	Pemilihan Warna dan Material	76
4.3	Perancangan Khusus	82
4.3.1	<i>Lobby</i>	82
4.3.2	Konsultasi	84
4.3.3	Terapi Individu	85
4.3.4	<i>Hypnotherapy</i>	87
4.3.5	Kamar Tidur	89
4.3.6	Edukasi dan Medis	90
4.3.7	Aktivitas	93
4.3.8	<i>Cooking Class</i>	97
Bab V	: Simpulan	100
Daftar Pustaka	102
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5.1.1 Skema Warna	19
Gambar 2.7.1.4.1 Area Parkir	27
Gambar 2.7.1.4.2 Area Penerima Tamu dan Akses Masuk	27
Gambar 2.7.1.4.3 Aula	28
Gambar 2.7.1.4.4 Tampak depan gedung aula (Lt 1) dan kamar (Lt 2)	28
Gambar 2.7.1.4.5 Tampak depan gedung aktivitas (Lt 1) dan kamar (Lt 2)	28
Gambar 2.7.1.4.6 Area Dapur	29
Gambar 2.7.1.4.7 Area jemur Mencakup Area Beraktivitas	29
Gambar 2.7.1.4.8 Ruang Isolasi	29
Gambar 2.7.1.4.9 Area Toilet	30
Gambar 2.7.1.4.10 Kamar Pasien Berkapasitas 8 orang	30
Gambar 2.7.1.4.11 Kamar Pasien Berkapasitas 4 orang	30
Gambar 2.7.2.1.1 Gerbang Masuk Panti Rehabilitasi BNN Lido	34
Gambar 2.7.2.1.2 Gedung Panti Rehabilitasi BNN Lido	34
Gambar 2.7.2.1.3 Ruang Lobi Panti Rehabilitasi BNN Lido	34
Gambar 2.7.2.1.4 Kampus Unitra Panti Rehabilitasi BNN Lido	35
Gambar 2.7.2.1.5 Kamar Tidur Gedung Unitra	35
Gambar 2.7.2.1.6 Residen di <i>House of Hope</i> di gedung <i>Primary House Unit</i> , Usai Makan Malam	35
Gambar 2.7.2.1.7 Residen Sedang Menjalani Terapi Berupa Diskusi Kelompok Pagi dan Senam	36
Gambar 2.8.3.1 Jadwal Kegiatan	37
Gambar 2.8.3.2 Bangunan <i>The Rose</i>	38
Gambar 2.8.3.3 Tampak Depan <i>The Rose</i>	38
Gambar 2.8.3.4 Kegiatan Klien di Waktu Luang	38
Gambar 2.8.3.5 Suasana Ruang Keluarga	39
Gambar 2.8.3.6 Suasana Dapur dan Sekitarnya	39
Gambar 2.8.3.7 Area Duduk	39
Gambar 2.8.3.8 Kamar Mandi dan Ruang Laundry	39
Gambar 2.8.4.1 Tampilan Gazebo	40
Gambar 2.8.4.2 Ruang Santai	41
Gambar 2.8.4.3 Suasana Rileks di Sekitar Air Mancur	41
Gambar 2.8.4.4 Kamar Tidur Pasien	41
Gambar 3.1.1 Data Residen UPT Terapi dan BNN tahun 2011	43
Gambar 3.2.2.1 Tampilan <i>Site</i> Wisma El- Shaddai	45
Gambar 3.2.2.2 Kapel	48
Gambar 3.2.2.3 Goa Doa	48
Gambar 3.2.2.4 Wisma Haleluya	48
Gambar 3.2.2.5 Villa 3 dan 4	48
Gambar 3.2.2.6 Gazebo	48

Gambar 3.2.2.7 Lapangan Parkir	48
Gambar 3.2.2.8 Villa 1	49
Gambar 3.2.2.9 Wisma Hosana	49
Gambar 3.2.2.10 Kolam Berenang Villa 1	49
Gambar 3.2.2.11 Lapangan	49
Gambar 3.2.2.12 Gazebo Kecil	49
Gambar 3.2.2.13 Villa 2	49
Gambar 3.2.2.14 Tampak Dalam Villa 3	50
Gambar 3.2.2.15 Ruang Makan Wisma Haleluya	50
Gambar 3.2.2.16 Ruang Makan, Area Duduk, Aula Wisma Hosana	50
Gambar 3.4.3.1 Diagram Gedung <i>Lobby</i>	64
Gambar 3.4.3.2 Diagram Gedung Konsultasi	64
Gambar 3.4.3.3 Diagram Gedung <i>Residence</i>	64
Gambar 3.4.3.4 Diagram Gedung <i>Recovery 1</i>	64
Gambar 3.4.4.1 Zoning Blocking <i>Site</i>	65
Gambar 3.4.4.2 Zoning Blocking Gedung <i>Residence</i> Lt. Dasar	66
Gambar 3.4.4.3 Zoning Blocking Gedung <i>Residence</i> Building Lt. Dua	66
Gambar 3.4.4.4 Zoning Blocking Lt. 1 Gedung <i>Recovery I</i>	66
Gambar 3.4.4.5 Zoning Blocking Lt. Dua Gedung <i>Recovery I</i>	67
Gambar 3.4.4.6 Zoning Blocking Gedung <i>Recovery II</i>	67
Gambar 3.4.4.7 Zoning Blocking Gedung <i>Meeting</i>	67
Gambar 3.4.4.8 Zoning Blocking Gedung Konsultasi	68
Gambar 3.4.4.9 Zoning Blocking Gedung <i>Lobby</i>	68
Gambar 3.4.4.10 Zoning Blocking Gedung Penyimpanan dan Isolasi Lt. 1	68
Gambar 3.4.4.11 Zoning Blocking Gedung Penyimpanan dan Isolasi Lt. 2	69
Gambar 3.4.4.12 Zoning Blocking Gedung <i>Art</i> Lt. 1	69
Gambar 3.4.4.13 Zoning Blocking Gedung <i>Art</i> Lt. 2	69
Gambar 3.4.4.14 Zoning Blocking Gedung <i>Office & Health</i> Lt. 1	70
Gambar 3.4.4.15 Zoning Blocking Gedung <i>Office & Health</i> Lt. 2	70
Gambar 3.4.4.16 Zoning Blocking Gedung Meditasi	70
Gambar 4.1.2.1 Studi Image Konsep Bentuk	73
Gambar 4.1.2.2 Studi Image Konsep Warna	73
Gambar 4.1.2.3 Studi Image Konsep Warna	73
Gambar 4.1.2.4 Studi Image Konsep Furnitur	74
Gambar 4.1.2.5 Studi Image Konsep Material dan Pola	74
Gambar 4.3.1.1 <i>Layout Lobby</i>	82
Gambar 4.3.1.2 Perspektif <i>Lobby</i>	83
Gambar 4.3.1.3 Perspektif Ruang Tunggu <i>Lobby</i>	83
Gambar 4.3.2.1 <i>Layout Area</i> Konsultasi	84
Gambar 4.3.2.2 Ruang Konsultasi	85
Gambar 4.3.3.1 <i>Layout</i> Ruang Terapi	86
Gambar 4.3.3.2 Ruang Terapi Individu	86
Gambar 4.3.3.2 Ruang Terapi Individu	87
Gambar 4.3.4.1 <i>Layout Hynotherapy</i>	88

Gambar 4.3.4.2 Ruang <i>Hynotherapy</i>	88
Gambar 4.3.5.1 <i>Layout</i> Kamar Tidur	89
Gambar 4.3.5.2 Kamar Tidur	89
Gambar 4.3.5.3 Kamar Tidur	90
Gambar 4.3.6.1 <i>Layout</i> Gedung <i>Recovery II</i>	91
Gambar 4.3.6.2 <i>Enterance</i> Edukasi	91
Gambar 4.3.6.3 Ruang Edukasi	92
Gambar 4.3.6.3 Area Tunggu Medis	92
Gambar 4.3.6.4 Ruang Praktik Medis	93
Gambar 4.3.7.1 <i>Layout</i> Area Aktivitas	94
Gambar 4.3.7.2 <i>Enterance</i> R. Aktivitas	95
Gambar 4.3.7.3 Area Wastafel	95
Gambar 4.3.7.4 Area Musik	96
Gambar 4.3.7.5 Area Baca	96
Gambar 4.3.8.1 <i>Layout</i> <i>Cooking Class</i>	97
Gambar 4.3.8.2 <i>Cooking Class</i>	98
Gambar 4.3.8.3 <i>Cooking Class</i>	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7.1.3.1 Aktivitas Pasien Pondok Anugerah	26
Tabel 3.2.2.1 Tabel Analisa <i>Site</i> dan <i>Building</i>	47
Tabel 3.4.2.1 Tabel Kebutuhan Ruang	57
Tabel 4.1.1.1 Skema Ide Gagasan Perancangan Tema dan Konsep	72
Tabel 4.2.1 Penerapan Konsep Bentuk dan Warna	77